

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sampel penelitian diperoleh dari perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan tahun 2013 sebanyak 56 perusahaan.

Tabel 4.1

Daftar Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013	140
Perusahaan yang laporan tahunan 2013 tidak tersedia secara lengkap	(84)
Total Obyek penelitian	56

Sumber: Data yang diolah

#### B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran atau diskripsi mengenai keadaan data yang digunakan dalam penelitian. Hasil dari analisis deskriptif dari variabel independen yang terdiri dari lima variabel antara lain; kepemilikan manajerial (Kep. Manaj), kepemilikan instiusional (Kep. Inst), Ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas (ROA), *leverage* (*lev*), *profile* (*profile*) dan variabel dependen yaitu corporate social responsibility (CSR).

Tabel 4.2

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	56	.11905	.46429	.2285300	.08314461
Kep. Manaj	56	.01	30.00	3.0930	5.30765
Kep. Inst	56	8.52	88.11	45.0491	21.14873
Size	56	10.90968	13.74380	12.0203202	.65778861
ROA	56	.00148	.19883	.0693729	.04841048
Lev	56	.02201	.86059	.4285138	.19914927
Profile	56	.0	1.0	.768	.4260
Valid N (listwise)	56				

Sumber: output data yang diolah

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,11905, nilai maksimum sebesar 0,46429, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2285300 dan nilai standar deviasi sebesar 0,08314461.

Variabel Kepemilikan manajerial (Kep. Manaj) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 30,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,0930 dan nilai standar deviasi sebesar 5,30765.

Variabel Kepemilikan institusional (Kep. Inst) menunjukkan nilai minimum sebesar 8,52, nilai maksimum sebesar 88,11, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 45,0491 dan nilai standar deviasi sebesar 21,14873.

Variabel Ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan nilai minimum sebesar 10,90968, nilai maksimum sebesar 13,74380, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,0203202 dan nilai standar deviasi sebesar 0,65778861.

Variabel Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00148, nilai maksimum sebesar 0,19883, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0693729 dan nilai standar deviasi sebesar 0,04841048.

Variabel *Leverage* (*lev*) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,02201, nilai maksimum sebesar 0,86059, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4285138 dan nilai standar deviasi sebesar 0,19914927.

Variabel *Profile* (*profile*) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0, nilai maksimum sebesar 1,0, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,768 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4260.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Uji Normalitas data ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07860520
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: output data yang diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,457 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## B. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.012	.214		-.058	.954		
	Kep. manaj	-.001	.002	-.046	-.330	.743	.939	1.065
	Kep. Inst	3.43E-006	.001	.001	.006	.995	.814	1.228
	Size	.019	.019	.152	1.023	.311	.824	1.214
	ROA	-.094	.264	-.055	-.356	.723	.772	1.295
	Lev	-.050	.066	-.121	-.758	.452	.721	1.387
	Profile	.052	.028	.264	1.861	.069	.903	1.108

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: output data yang diolah

Hasil perhitungan dengan menggunakan *software* statistic SPSS 15.0 (lihat lampiran) melalui mengujian regresi berganda diperoleh nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka model regresi tidak mengalami multikolinieritas.

### C. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.185	.149		-1.239	.221
	Kep. manaj	.000	.001	.019	.144	.886
	Kep. Inst	.000	.000	.151	1.070	.290
	Size	.012	.011	.157	1.070	.290
	ROA	.064	.038	.235	1.694	.097
	Lev	.009	.034	.039	.278	.782
	Profile	.078	.050	.212	1.556	.126

a. Dependent Variable: RES\_2

Sumber: output data yang diolah

Hasil *output* yang terdapat pada table 4.5 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dimana nilai  $sig > \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## D. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian statistic menggunakan regresi linier berganda ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.217	.208		1.044	.301
	Kep. manaj	-.002	.002	-.108	-.826	.413
	Kep. inst	-4.62E-005	.001	-.012	-.087	.931
	Size	.003	.017	.022	.163	.872
	ROA	.154	.063	.324	2.453	.018
	Lev	.036	.053	.091	.686	.496
	Profile	-.058	.028	-.268	-2.076	.043

a. Dependent Variable: CSR

Adjusted R square = 0,143

Sumber: output data yang diolah

$$\begin{aligned} \text{CSRit} &= 0,217 - 0,002 - 0,005 + 0,003 + 0,154 + 0,036 - 0,058 + e \\ &= 0,345 \end{aligned}$$

### 1. Uji Signifikasi Nilai t

#### a. Pengujian hipotesis pertama (H<sub>1</sub>)

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis regresi model linier, variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai *p value* sebesar  $0,413 > \alpha$

(0,05), hal ini berarti bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap CSR maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak.

b. Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ )

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis regresi model linier, variabel kepemilikan institusional memiliki *p value* sebesar  $0,931 > \alpha$  (0,05), hal ini berarti bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap CSR maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.

c. Pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ )

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis regresi model linier, variabel ukuran perusahaan memiliki *p value* sebesar  $0,872 > \alpha$  (0,05), hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

d. Pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ )

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis regresi model linier, variabel profitabilitas memiliki *p value* sebesar  $0,018 > \alpha$  (0,05), hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CSR maka hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima.

e. Pengujian hipotesis kelima ( $H_5$ )

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis regresi model linier, variabel *leverage* memiliki *p value* sebesar  $0,496 > \alpha$  (0,05), hal ini berarti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap CSR maka hipotesis kelima ( $H_5$ ) ditolak.



f. Pengujian hipotesis keenam ( $H_6$ )

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisis regresi model linier, variabel *profile* memiliki *p value* sebesar  $0,043 > \alpha (0,05)$ , hal ini berarti bahwa *profile* tidak berpengaruh terhadap CSR maka hipotesis kedua ( $H_6$ ) diterima.

## 2. Koefisien determinasi (Adjusted R Square)

Berdasarkan pada hasil *output* menunjukkan bahwa *adjusted R square* sebesar 0,143 atau 14,3% yang berarti bahwa variabel independen (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *size*, profitabilitas, *leverage* dan *profile*) dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 14,3% dan sisanya 85,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 3. Pembahasan

### a. Kepemilikan Manajerial

Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini mencerminkan kepemilikan manajerial tidak dapat mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR melalui tindakan produktif yang dilakukan manajer dalam rangka untuk meningkatkan *image* perusahaan. Hal ini terjadi karena manajer akan lebih berusaha untuk memaksimalkan kepentingan dirinya dibandingkan dengan kepentingan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan

melalui pengungkapan CSR sehingga perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR menjadi lebih rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rawi dan Muchlis (2010) dan Susanti dan Raharjo (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

**b. Kepemilikan Institusional**

Variabel Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini dikarenakan persentase kepemilikan institusional pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR. Hasil ini mencerminkan bahwa investor institusi belum terlalu mempertimbangkan aktivitas CSR sebagai salah satu kriteria untuk melakukan investasi sehingga para investor juga kurang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR (Eriandani, 2013). Investor institusi mungkin lebih berfokus pada keuntungan jangka pendek yaitu keuntungan atas dana yang diinvestasikan pada suatu perusahaan dan belum berfokus pada keuntungan jangka panjang dimana keuntungan yang diperoleh tidak hanya keuntungan atas dana yang diinvestasikannya akan tetapi investor institusi akan lebih memperoleh ketenangan dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Mulyadi (2011) dan Eriandani (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

**c. Ukuran Perusahaan**

Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini karena besar kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak dapat menjamin bahwa perusahaan tersebut akan melakukan CSR yang sesuai dengan ukuran perusahaan tersebut dimana perusahaan dengan ukuran yang lebih besar lebih berfokus pada aktivitas operasi yang semakin besar dan lebih banyak mengungkapkan informasi sosial di dalam perusahaan tanpa mempertimbangkan dampak dari aktivitas operasi yang dihasilkan di luar perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung mengabaikan dalam hal melakukan CSR pada lingkungan dan masyarakat. Hal ini berarti tidak dapat membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Anggraini (2006) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

**d. Profitabilitas**

Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Hal ini karena perusahaan yang memperoleh profit yang besar akan lebih mudah untuk mengalokasikan sumber dananya untuk melakukan pengungkapan CSR sehingga semakin besar profit yang diperoleh perusahaan akan semakin luas pula pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Sembiring (2005) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR.

**e. *Leverage***

Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini dimungkinkan bahwa perusahaan meskipun memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan tetapi memiliki komitmen untuk tetap melakukan pengungkapan CSR karena perusahaan dengan pengungkapan CSR yang luas maka perusahaan akan memperoleh legitimasi sehingga keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang tetap terjamin. Hasil penelitian ini sesuai dengan Sembiring (2005) tidak menemukan adanya pengaruh signifikan antara *leverage* terhadap CSR.

**f. *Profile***

Variabel *Profile* berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. Hal ini karena perusahaan dengan tingkat *profile* yang tinggi memiliki visibilitas konsumen dan dampak yang besar terhadap lingkungan dan masyarakat sehingga perusahaan akan lebih banyak untuk melakukan pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini sesuai dengan Sembiring (2005) dan Anggraini (2006) menyatakan bahwa *profile* berpengaruh positif terhadap CSR.